

APA ITU EKONOMI DAN MENGAPA KITA MEMBUTUHKANNYA?

Heri Sukendar W.

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Komunikasi, BINUS University
Jl. K.H. Syahdan No. 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480
heris1024@yahoo.com

ABSTRACT

This paper aims to explain what the problems of modern society in meeting the necessities of life and efforts in improving their welfare. Determination of the wrong economic policies undertaken by a group of people will result in suffering for the people themselves, and even spread to other communities where the economic linkages between groups of people so closely with one another. The economic crisis experienced in the United States that occurred in the year 2007 till now influent to other countries. Economic problems arise because of scarcity, which resulted in the society should allocate its resources efficiently and optimally. The differences of geography, talent and expertise of community groups demanding to produce goods and services into its superiority. Raises production specialization trade, and commerce will take place efficiently with the help of money. Everything is dedicated to improving the welfare of society itself.

Keywords: *scarcity, economicity, resources, trade, money, efficiency*

ABSTRAK

Tulisan ini ditujukan untuk menjelaskan apa yang menjadi masalah masyarakat modern dalam memenuhi kebutuhan hidup dan upaya dalam meningkatkan kesejahteraannya. Penetapan kebijakan ekonomi yang keliru dilakukan oleh suatu kelompok masyarakat akan mengakibatkan penderitaan bagi masyarakat itu sendiri, bahkan menjalar kepada kelompok masyarakat lainnya dimana keterkaitan ekonomi begitu erat antara kelompok masyarakat satu dengan lainnya. Krisis ekonomi yang dialami di Amerika Serikat yang terjadi pada tahun 2007 sampai saat ini berpengaruh kepada Negara-negara lain. Masalah ekonomi timbul karena kelangkaan, yang mengakibatkan masyarakat harus mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efisien dan optimal. Perbedaan geografi, bakat dan keahlian menuntut kelompok masyarakat untuk menghasilkan barang dan jasa yang menjadi keunggulannya. Spesialisasi produksi menimbulkan perdagangan, dan perdagangan akan berlangsung secara efisien dengan bantuan uang. Semuanya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Kata kunci: *kelangkaan, ekonomi, sumber daya, perdagangan, uang, efisiensi*

PENDAHULUAN

Krisis keuangan dunia yang terjadi sejak tahun 2007 sampai dengan saat ini merupakan sebuah krisis yang dipicu oleh kelangkaan likuiditas sistem perbankan di Amerika Serikat. Krisis ini mengakibatkan bangkrutnya institusi keuangan besar dunia, *bailout* perbankan oleh pemerintah serta kejatuhan didalam pasar modal diseluruh dunia. Krisis ini diyakini oleh banyak pakar ekonomi sebagai krisis keuangan terburuk di dunia sejak depresi besar pada tahun 1930 an.

Semua pihak setuju bahwa krisis keuangan terkait dengan pengelolaan ekonomi bangsa-bangsa didunia ini yang semakin terkunci satu dengan lainnya. Semua kalangan, baik tua atau muda, kaya atau miskin, karyawan atau pengusaha, profesional atau bukan profesional semua berkepentingan dengan yang dinamakan sebagai ekonomi dan mereka semua ingin mengetahui dan mempelajarinya. Jikalau pihak masyarakat awam ditanyakan mengenai definisi ekonomi, mereka secara umum menjawab definisi ekonomi sebagai upaya mencari uang. Sebaliknya jika ditanyakan kepada masyarakat madani, maka mereka akan menjawab dalam berbagai sudut pandang, seperti hukum penawaran dan permintaan atau ketidak merata-an pembagian pendapatan, inflasi, pengangguran, pertumbuhan, dan lain-lain.

Semua pendapat di atas dan banyak lagi, adalah masuk akal, setiap manusia yang terganggu dalam suatu komunitas, mereka secara pasti akan menghadapi beberapa permasalahan ekonomi yang universal. Masalah ekonomi tersebut berupa pertanyaan pertanyaan mendasar saat ini seiring dengan berkembangnya peradaban manusia. Dan sepanjang barang merupakan sesuatu yang langka, pertanyaan-pertanyaan ini pasti akan dihadapi dengan keberanian dunia yang baru dimasa yang akan datang. Memilih pekerjaan dalam hidup seseorang merupakan keputusan ekonomi yang paling penting yang harus dibuat. Masa depan seseorang tidak hanya tergantung kepada kemampuan yang dimiliki, namun juga tergantung bagaimana kekuatan ekonomi yang berada diluar kendalinya yang mempengaruhi gaji atau upah yang akan diterimanya. Pengetahuan ekonomi seseorang akan membantu seseorang melakukan investasi disejumlah keranjang telur hasil kerja kerasnya. Mempelajari ekonomi bukan berarti membuat anda menjadi jenius, namun tanpa ekonomi, masalah kehidupan akan menjadi semakin berat.

METODE

Dalam mengkaji masalah mendasar organisasi ekonomi, penulis menggunakan metode penelitian literatur sebagai acuan kajian. Penelitian dengan metode ini merupakan analisis terhadap konsep. Analisis konsep merupakan pembuatan eksistensi dan frekuensi konsep yang biasanya dipresentasikan dalam bentuk kata-kata dalam frasa yang terdapat dalam teks (dalam hal ini berupa literatur). Fokus analisis ini ditujukan pada pengamatan terhadap permasalahan ekonomi yang timbul di dunia akhir-akhir ini yang dianggap penting dan mendukung tujuan penelitian.

Sebagai tolok ukurnya, penulis menggunakan beberapa acuan pustaka seperti buku *Economics* karangan Samuelson & Nordhaus (2009) yang menjelaskan konsep-konsep dasar perekonomian modern yang ada, memetakan masalah-masalah yang dihadapi dan menguraikan upaya-upaya untuk mengatasi masalah masalah ekonomi itu. Atas dasar ketiga buku acuan tersebut yang merupakan konsep perekonomian modern diuraikan masalah perekonomian dan pemecahannya secara sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelangkaan dan Efisiensi: Tema Kembar dari Ekonomi

Apa itu ekonomi, selama lebih dari setengah abad, pengkajian ekonomi telah bertumbuh luas pada keterlibatan sejumlah hal yang berkembang sebagai bagian dari pentingnya peranan ekonomi, seperti: (1) analisa-analisa bagaimana institusi-institusi masyarakat dan teknologi mempengaruhi harga dan alokasi sumber-sumber daya diantara pengguna yang berbeda; (2) mengeksplorasi perilaku pasar keuangan, termasuk tingkat bunga dan harga saham; (3) menguji distribusi pendapatan dan mengusulkan cara bagaimana kelompok miskin dapat dibantu tanpa mengganggu kinerja ekonomi; (4) mengaji siklus bisnis dan menguji bagaimana kebijakan keuangan dapat digunakan untuk mengendalikan pengangguran dan inflasi; (5) mengaji pola-pola perdagangan diantara negara-negara dan menganalisa pengaruh dari hambatan-hambatan dalam perdagangan; (6) mengamati pertumbuhan di negara-negara maju, dan mengusulkan cara-cara meningkatkan efisiensi penggunaan sumber sumber daya; (7) mempertanyakan bagaimana kebijakan pemerintah dapat digunakan untuk mengembangkan tujuan-tujuan penting seperti pertumbuhan ekonomi yang cepat, penggunaan sumber daya yang efisien, *full employment*, stabilitas harga dan distribusi pendapatan yang adil.

Daftar ini merupakan sebagian dari aktifitas ekonomi yang dapat dikembangkan lebih banyak. Jika digeneralisasi, maka aktifitas ekonomi diatas dapat disimpulkan menjadi satu tema umum, yaitu ekonomi adalah studi bagaimana masyarakat menggunakan sumber-sumber daya yang langka untuk menghasilkan komoditas yang bernilai dan mendistribusikannya kepada orang-orang yang berbeda. Dari definisi diatas, ada dua kunci ide dalam ekonomi : barang merupakan sesuatu yang langka dan masyarakat harus menggunakan sumber-sumber daya tersebut secara efisien.

Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro

Adam Smith merupakan Bapak dari ekonomi mikro, suatu cabang dari ilmu ekonomi, yang memfokuskan kepada perilaku entitas individu seperti, pasar, perusahaan dan rumah tangga. Dalam bukunya yang terkenal *The Wealth of Nations* (1776), Adam Smith mempelajari bagaimana harga suatu barang ditentukan, mengkaji penentuan harga dari tanah, upah, dan modal, dan menyelidiki kekuatan dan kelemahan dari mekanisme pasar.

Hal yang paling penting adalah dia mengidentifikasi sifat efisiensi pasar yang luar biasa dan melihat manfaat ekonomi yang timbul dari tindakan egois individual. Hal-hal tersebut masih merupakan isu penting saat ini, dan studi ekonomi mikro berkembang sangat maju sejak *Smith's day*, Pendapatnya masih dipakai oleh baik para politisi maupun ekonom.

Cabang ekonomi utama lainnya adalah ekonomi makro, yang berkonsentrasi kepada keseluruhan kinerja ekonomi. Ekonomi makro belum ada dalam bentuk modern sampai dengan tahun 1935 sampai John Maynard Keynes mempublikasikan bukunya yang revolusioner *General Theory of Employment, Interest, and Money*. Pada saat itu, Inggris dan Amerika Serikat masih terbenam dalam *The Great Depression of the 1930s*, ketika seperempat angkatan kerja Amerika Serikat menganggur. Dalam teorinya Keynes mengembangkan analisa penyebab dari siklus bisnis, dengan kata kunci pengangguran dan inflasi yang tinggi. Saat ini, ekonomi makro mempelajari wilayah yang luas, seperti bagaimana menentukan jumlah investasi dan konsumsi, bagaimana bank sentral mengelola uang dan suku bunga, apa yang menyebabkan krisis keuangan internasional, dan mengapa beberapa negara tumbuh dengan cepat sementara yang lain mandek. Meskipun ekonomi makro telah berkembang pesat, namun isu-isu yang dikemukakan oleh Keynes masih dipelajari dalam ilmu ekonomi makro saat ini.

Dua cabang dari ilmu ekonomi tersebut, ekonomi mikro dan ekonomi makro, menyatu membentuk inti dari ekonomi modern.

Logika Ekonomi

Makna kehidupan ekonomi sangat rumit yang meliputi aktifitas yang beragam, termasuk didalamnya, aktifitas pembelian, penjualan, tawar menawar, investasi, mempengaruhi dan mengancam. Tujuan akhir dari ilmu ekonomi adalah untuk menjadikan lebih mudah dipahami.

Bagaimana para ekonom melakukan tugas-tugasnya? Ekonom menggunakan pendekatan ilmiah untuk memahami kehidupan ekonomi. Hal ini meliputi pengamatan yang terkait dengan masalah ekonomi dan penggunaan statistik serta catatan sejarah. Untuk fenomena yang rumit seperti pengaruh defisit anggaran atau penyebab inflasi, penelitian sejarah telah memberikan banyak gambaran. Kadangkala ekonom mengandalkan atas analisa dan teori. Pendekatan teori memungkinkan ekonom membuat kesimpulan umum, seperti manfaat perdagangan dan spesialisasi internasional atau kerugian dari penerapan tarif dan kuota.

Para ekonom telah mengembangkan teknik khusus yang disebut ekonometrik, yang mengaplikasikan teknik statistik kedalam masalah ekonomi. Dengan menggunakan ekonometrik, para ekonom dapat menyimpulkan data yang menggunung menjadi suatu keterkaitan yang sederhana. Ekonom pemula juga harus waspada akan kesalahan-kesalahan umum dalam pemikiran-pemikiran ekonomi (*fallacy*). Oleh karena hubungan ekonomi sangat rumit yang melibatkan banyak variable, maka akan sangat mudah membuat kebingungan mengenai alasan yang mendasari kejadian atau pengaruh kebijakan ekonomi. Contohnya, kegagalan dalam mempertahankan variabel lain konstan.

Ilmu ekonomi telah berkembang demikian pesat dalam abad terakhir ini, dengan ilmu ekonomi kita memperoleh penjelasan manfaat dari perdagangan internasional, nasihat bagaimana mengurangi pengangguran dan inflasi, rumus untuk menginvestasikan dana pensiun, dan bahkan proposal menjual hak untuk memcemari. Di seluruh muka bumi, ekonom bekerja mengumpulkan data dan meningkatkan pengertian manusia terhadap perkembangan ekonomi.

Tujuan paling akhir dari ilmu ekonomi adalah meningkatkan kondisi kehidupan manusia dan kehidupan sehari-harinya. Peningkatan produk domestik kotor bukan sekedar sejumlah permainan. Pendapatan yang lebih tinggi berarti makanan yang lebih baik, rumah yang hangat, dan air hangat. Juga dapat diartikan sebagai air minum yang layak dan inokulasi terhadap wabah kemanusiaan.

Pendapatan yang tinggi mempunyai arti yang lebih, seperti memungkinkan pemerintah membangun sekolah untuk anak muda agar mereka dapat membaca dan mengembangkan bakat dan keahlian mereka yang sangat diperlukan untuk menemukan teknologi baru seperti kecerdasan buatan. Seiring dengan pertumbuhan pendapatan, negara dapat membiayai penelitian-penelitian biologi dan menemukan vaksin-vaksin yang berguna membasmi wabah penyakit. Dengan sumber daya yang timbul dari pertumbuhan ekonomi, artis yang berbakat memiliki kesempatan untuk menulis puisi, mengarang lagu, sementara yang lain memiliki waktu luang untuk membaca, mendengar dan mendemonstrasikannya. Meskipun tidak ada pola tunggal pengembangan ekonomi, dan evolusi budaya akan beragam diseluruh dunia, bebas dari lapar, penyakit, dan elemen elemen yang menjadi aspirasi universal manusia.

Namun selama berabad-abad sejarah manusia menunjukkan bahwa kebaikan hati sendiri tidak dapat memberi makan kepada yang lapar atau menyembuhkan yang sakit. Pasar yang bebas dan efisien tidak diperlukan untuk mendistribusikan pendapatan yang secara sosial dapat diterima. Penetapan cara terbaik untuk mendistribusikan output masyarakat secara adil dibutuhkan kepala yang dingin, yang meliputi pendekatan biaya dan manfaat, analisa yang bebas dari pemikiran bijak. Kadangkala penyelesaian ekonomi mengharuskan penutupan pabrik yang menimbulkan polusi, adopsi dari sistem sosialis menjadi sstsem pasar bebas, yang pada awalnya menimbulkan dampak buruk sebelum menjadi lebih baik. Pilihan yang sulit dibidang kesehatan, dimana akan dihadapi pilihan antara mati dan hidup.

Tiga Masalah dalam Organisasi Ekonomi

Setiap anggota masyarakat—yang berasal dari negara industri maju, negara dengan ekonomi yang direncanakan terpusat, atau negara yang masyarakatnya terisolasi—pasti harus berhadapan dan harus memecahkan tiga masalah ekonomi yang mendasar dan saling terkait satu sama lainnya.

Apa (*what*), jenis dan jumlah komoditas yang harus dihasilkan. Suatu masyarakat harus menentukan berapa banyak dari berbagai barang dan jasa yang harus dibuat, dan kapan diproduksi. Apakah harus memproduksi roti atau pakaian saat ini? Memproduksi sedikit pakaian yang berkualitas atau banyak pakaian yang murah? Akankah kita menggunakan sumber-sumber daya yang langka untuk memproduksi banyak barang-barang konsumsi (seperti roti)? Atau kita akan memproduksi sedikit barang konsumsi dan lebih kepada barang investasi (seperti pabrik roti), yang akan mendorong produksi dan konsumsi dikemudian hari.

Bagaimana (*how*), cara melakukan produksi barang-barang tersebut. Suatu masyarakat harus menentukan siapa yang akan melakukan produksi, dengan sumber daya apa, dan teknik produksi apa yang akan digunakan. Siapa yang beternak dan siapa yang mengajar? Apakah listrik diproduksi dengan menggunakan minyak, batubara atau dari energy matahari? Akankah pabrik-pabrik dijalankan oleh manusia atau robot?

Untuk Siapa (*for whom*), peruntukan produksi barang. Siapa yang boleh memakan buah dari aktifitas ekonomi? Apakah distribusi pendapatan dan kekayaan sudah wajar dan adil? Bagaimana produk nasional dibagi diantara rumah tangga-rumah tangga? Mengapa banyak yang miskin dan sedikit yang kaya? Apakah pendapatan tinggi diberikan kepada guru atau atlit atau petani atau pengusaha? Akankah masyarakat memberikan konsumsi minimal kepada orang miskin, atau haruskah seseorang bekerja jika ia ingin makan?

Untuk menjawab tiga masalah ekonomi, setiap masyarakat harus memilih input dan output ekonomi mereka. Input adalah komoditi atau jasa yang digunakan oleh perusahaan dalam proses produksinya. Suatu perekonomian menggunakan teknologi yang dimilikinya untuk menggabungkan input untuk menghasilkan output. Output adalah barang dan jasa yang bermanfaat untuk dikonsumsi atau diproduksi lebih lanjut. Sebagai contoh suatu produksi dari Donat, meliputi input, telur, terigu, gas, penggorengan dan koki yang terlatih yang kesemuanya merupakan input, donat yang lezat merupakan output. Dalam dunia pendidikan, input adalah waktu kuliah, ruang kelas, ruang laboratorium, buku bacaan, dan lain-lain. Sementara outputnya adalah warga negara yang berpengetahuan, produktif dan digaji dengan baik.

Input atau disebut juga faktor-faktor produksi, dapat diklasifikasi menjadi 3 kategori, yaitu: (1) Tanah, atau lebih umum disebut sumber daya alam (*natural resources*), merupakan hadiah yang diberikan oleh alam kepada proses produksi kita. Tanah meliputi tanah pertanian, tapak pabrik dan jalan, sumber daya energi untuk bensin mobil atau menerangi rumah, dan sumber daya bukan energi seperti tembaga dan biji besi serta pasir. Termasuk juga sumber daya lingkungan seperti udara bersih yang dihirup dan air yang dapat diminum. (2) tenaga kerja, meliputi waktu yang digunakan manusia untuk memproduksi, bekerja di pabrik mobil, menggarap tanah, mengajar disekolah, atau membuat roti. Ribuan pekerjaan dan tugas dengan berbagai tingkat keterampilan yang dilakukan oleh tenaga kerja. Faktor tenaga kerja ini merupakan input yang sangat lekat dan genting bagi suatu perekonomian yang semakin maju; dan (3) modal, merupakan barang yang dipakai dalam waktu yang lama dalam suatu perekonomian, diproduksi untuk untuk memproduksi barang lain, Barang modal meliputi, mesin-mesin, jalan, komputer, kapak, truk, pabrik baja, pabrik mobil, mesin cuci dan bangunan. Akumulasi dari barang modal merupakan hal penting dalam pengembangan ekonomi.

Ekonomi Pasar Bebas, Komando dan Campuran

Dalam masyarakat tradisional, adat istiadat mengatur setiap bentuk perilaku. Apa, bagaimana dan untuk siapa diputuskan dengan meminta keputusan para tetua sampai kepada yang lebih muda. Pada jaman Mesir kuno seseorang anak tetap teguh melanjutkan usaha orang tuanya. Dalam perekonomian modern, adat istiadat tidak cukup cepat mengimbangi kecepatan perubahan dalam pola-pola produksi dan konsumsi. Masyarakat yang berbeda menghadapi permintaan untuk perubahan melalui sistem ekonomi alternative, dan pengkajian ekonomi tentang perbedaan mekanisme bahwa suatu kelompok masyarakat mengalokasikan sumber-sumber dayanya yang langka

Secara umum ada dua fundamental ekonomi yang digunakan dalam mengorganisasi suatu perekonomian. Dalam beberapa kasus pemerintah membuat seluruh keputusan ekonomi dengan orang-orang yang berada pada posisi puncak yang memberikan pengaruh terhadap pelaku-pelaku ekonomi. Dalam kasus lain, keputusan dibuat sesuai dengan kekuatan pasar, dimana individu atau perusahaan secara sukarela untuk memperdagangkan input dan output, dengan melalui pembayaran tunai. Berikut adalah penjelasan 2 bentuk organisasi ekonomi secara jelas: (1) *ekonomi komando*, adalah sistem dimana pemerintah mengambil seluruh keputusan produksi dan distribusi, dalam suatu ekonomi komando seperti yang dilaksanakan oleh bekas Uni Soviet, pemerintah memiliki pertimbangan sendiri atas bagian dari keseluruhan produksi (tanah dan modal), pemerintah juga memiliki dan langsung mengelola diberbagai industri, pemerintah merupakan majikan dari hampir seluruh karyawan dan memerintahkan pekerjaan bagi mereka, dan pemerintah dalam ekonomi komando memutuskan bagaimana output dari masyarakat dibagi-bagikan diantara barang dan jasa yang berbeda. Singkatnya, dalam ekonomi komando, pemerintah menjawab seluruh pertanyaan ekonomi melalui kepemilikan atas sumber daya serta kekuatan untuk memberlakukan keputusannya; (2) *Ekonomi pasar*, di Amerika Serikat dan seluruh Negara demokrasi, secara kontras menjawab pertanyaan ekonomi dengan pasar. Sehingga sistem ekonomi mereka disebut ekonomi pasar. Ekonomi pasar adalah suatu sistem dimana individu dan perusahaan swasta membuat keputusan utama mengenai produksi dan konsumsi. Suatu sistem penentuan harga dari pasar dan penghitungan laba rugi serta pemberian insentif atau penghargaan ditentukan oleh apa, bagaimana dan untuk siapa. Perusahaan memproduksi komoditi yang menghasilkan laba yang tinggi (apa), dengan teknik produksi yang meminimalisasikan biaya produksi (bagaimana), konsumsi ditentukan oleh keputusan individu mengenai bagaimana membelanjakan gaji dan pendapatan yang diperoleh dari tenaga dan properti yang dimiliki (untuk siapa).

Tidak satupun dari kelompok masyarakat mengadopsi secara mutlak salah satu dari kedua sistem tersebut. Umumnya mereka mengadopsi ekonomi campuran dengan gabungan antara komando dan pasar. Saat ini hampir seluruh keputusan di Amerika Serikat dibuat berdasarkan kekuatan pasar, namun pemerintah memainkan peranan penting dalam memodifikasi berfungsinya pasar. Pemerintah mengeluarkan undang-undang dan peraturan yang meregulasi perekonomian, menghasilkan jasa-jasa pendidikan dan polisi, serta meregulasi polusi dengan bisnis.

Kemungkinan Teknologi Masyarakat

Mengapa 3 pertanyaan di atas yaitu, apa, bagaimana dan untuk siapa begitu penting? Hal tersebut dikarenakan masyarakat menginginkan tingkat konsumsi yang lebih besar dibandingkan dengan yang dihasilkan dari perekonomian. Hukum kelangkaan (*law of scarcity*) menyatakan bahwa : *goods are scarce because there are not enough resources to produce all the goods that people want to consume*. Atas dasar fakta yang tak dapat ditolak bahwa barang relatif langka dibandingkan dengan keinginan, suatu perekonomian harus memutuskan bagaimana untuk mengatasi sumber daya yang terbatas. Perekonomian harus memilih diantara paket barang potensial yang berbeda (apa), memilih diantara teknik produksi yang berbeda (bagaimana) dan memutuskan pada akhirnya siapa yang harus mengkonsumsi barang tersebut (kepada siapa). Dalam makalah ini digunakan beberapa contoh untuk memberikan gambaran beberapa pilihan kunci dimana setiap masyarakat harus memutuskan.

Batas Kemungkinan Produksi (*The Production-Possibility Frontier*)

Masyarakat tidak mungkin mendapatkan apa yang mereka inginkan. Mereka dibatasi oleh sumber daya dan teknologi yang tersedia untuk mereka. Ambil contoh misalnya pengeluaran pertahanan. Negara harus memutuskan berapa banyak sumber daya mereka yang terbatas dialokasikan untuk militer dan berapa banyak untuk aktifitas lainnya (seperti pembangunan pabrik baru atau pendidikan). Beberapa Negara seperti Jepang hanya mengalokasikan 1% dari output nasionalnya untuk pertahanan militer, Amerika Serikat membelanjakan 4% dari output nasionalnya untuk pertahanan, sementara Korea Utara membelanjakan 20% dari output nasionalnya untuk militer. Semakin banyak output untuk pertahanan, semakin sedikit tersedia untuk konsumsi dan investasi.

Pilihan tersebut diatas dapat digambarkan pada suatu ekonomi yang hanya memproduksi 2 barang yaitu senapan dan mentega. Misalkan perekonomian suatu negara mengalokasikan seluruh energinya kedalam produksi mentega, maka akan diperoleh jumlah maksimal mentega yang dapat diproduksi setiap tahunnya. Jumlah maksimal mentega bergantung kepada kuantitas dan kualitas dari sumber daya perekonomian serta efisiensi produksi yang mereka gunakan. Misalnya 5 juta kilogram mentega merupakan jumlah maksimum yang dapat diproduksi dengan teknologi dan sumber daya yang ada.

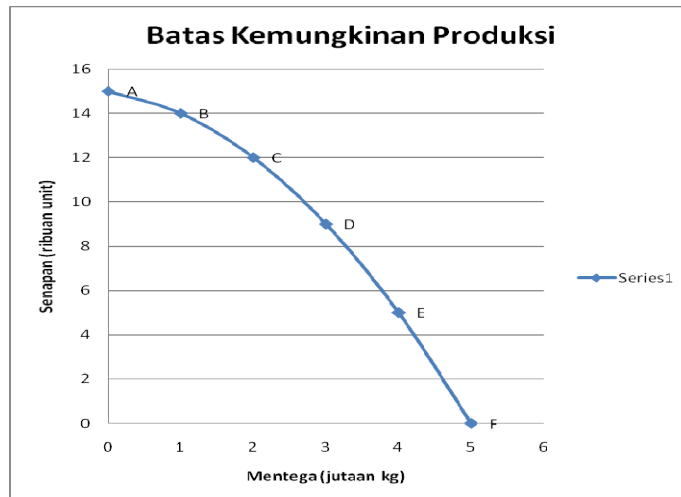
Pada sisi ekstrim, semua sumber daya yang ada dicurahkan kepada produksi senapan. Sekali lagi karena keterbatasan sumber daya, perekonomian hanya dapat memproduksi senjata dalam jumlah yang terbatas, misalnya perekonomian dapat memproduksi 15 ribu senapan jika tidak memproduksi mentega.

Jadi ada 2 titik kemungkinan ekstrim dari diantara banyak pilihan antara. Jika mentega dikurangi, maka akan diperoleh tambahan senapan, sebaliknya jika senapan dikurangi, akan diperoleh tambahan mentega. Jadwal kemungkinan dapat dilihat pada table dan grafik berikut.

Tabel 1 Alternatif kemungkinan produksi

Alternatif Kemungkinan Produksi		
Kemungkinan	Mentega (jutaan kg)	Senapan (ribuan unit)
A	0	15
B	1	14
C	2	12
D	3	9
E	4	5
F	5	0

Kombinasi F dan A merupakan kombinasi yang paling ekstrim, sedangkan kombinasi antara B, C, D, dan E merupakan alternative pilihan. Apabila kombinasi tabel diatas dibuatkan grafiknya, maka kurva garis yang menghubungkan kemungkinan-kemungkinan tersebut diatas disebut sebagai batas kemungkinan produksi (*the production possibility frontier/PPF*). PPF menunjukkan jumlah maksimum produksi yang dapat dihasilkan dalam perekonomian, dengan pengetahuan dan teknologi yang dimiliki dan kuantitas input yang tersedia. PPF menyatakan menu pilihan yang tersedia dalam masyarakat.

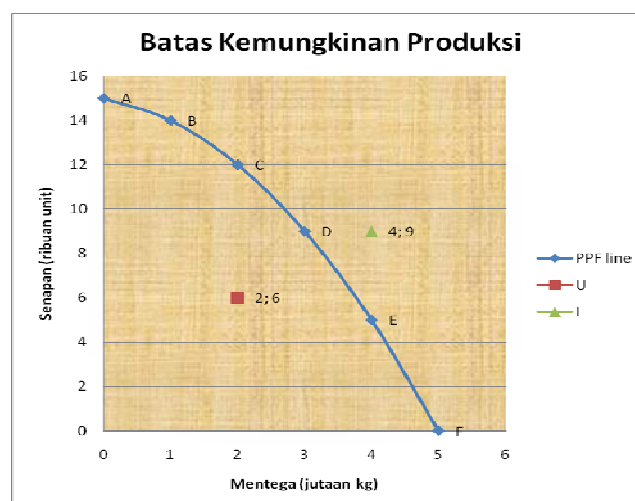


Gambar 1 Batas kemungkinan produksi

Efisiensi

Saat ini kita harus menganggap bahwa perekonomian berada digaris PPF dan bukan didalam kurva PPF. Perekonomian yang berada pada garis PPF menyatakan secara tidak langsung bahwa perekonomian dalam produksi yang efisien.

Efisiensi adalah satu dari konsep sentral dari perekonomian. Efisiensi berarti ketiadaan pemborosan (*waste*) atau penggunaan sumber daya ekonomi se-efektif mungkin untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Lebih spesifik lagi, perekonomian memproduksi secara efisien sewaktu tidak dapat memproduksi lebih suatu barang tanpa mengurangi barang lain. Sewaktu berada pada batas/garis kemungkinan produksi (PPF). Bagaimana dapat diketahui setiap titik pada kurva PPF adalah efisien. Untuk itu dapat di lihat pada titik D pada tabel diatas, jika perekonomian menginginkan tambahan produksi mentega tanpa mengurangi jumlah senjata, maka titik D akan berpindah pada titik diluar D (misalkan titik I). titik I merupakan titik diluar kurve PPF yang merupakan *impossible region*. Pada titik D kita tidak dapat memperoleh tambahan mentega tanpa menyerahkan sejumlah senapan. Oleh karena itu titik D adalah efisien dan titik I adalah tidak layak.



Gambar 2 Batas kemungkinan produksi

Efisiensi produksi terjadi sewaktu masyarakat tidak dapat meningkatkan output satu barang tanpa mengurangi barang yang lain. Suatu perekonomian yang efisien adalah pada garis PPF.

Pengangguran Sumber Daya dan Ketidak-efisiensi-an

Meskipun pengamat dari masyarakat modern mengetahui bahwa masyarakat telah menyiapkan sumber daya yang ada dalam bentuk pengangguran tenaga kerja, pabrik yang menganggur dan tanah yang tidak dimanfaatkan. Hukum ekonomi mungkin berbeda sewaktu sumber daya kurang dimanfaatkan pada tingkat penggunaan penuh. Dalam tabel diatas diandaikan berada pada area sebelah dalam PPF.

Apabila terdapat sumber daya yang menganggur, maka perekonomian tidak berada pada garis PPF sama sekali, namun berada agak disisi sebelah dalam (titik U, masyarakat hanya memproduksi 2 unit mentega dan 6 unit senapan). Beberapa sumber daya yang ada tidak dimanfaatkan (bekerja), dan jika dimanfaatkan, maka akan memperoleh lebih banyak mentega dan lebih banyak senapan serta meningkatkan efisiensi ekonomi.

Untuk menghitung kemungkinan dari pengangguran sumber daya, dapat dilihat pengalaman dari 2 negara (USA dan USSR) pada masa perang dunia ke II bagaimana Amerika Serikat menjadi arsenal demokrasi dan menikmati standar hidup yang lebih tinggi dari yang pernah dicapai sebelumnya. Sebagian besar memperoleh hikmat dari pengangguran pada masa depresi besar dan perekonomian bergerak menuju kepada garis PPF. Sebaliknya USSR yang pada saat sebelum perang berada diposisi yang mendekati PPF. Untuk mendukung perang USSR tidak mempunyai pilihan selain mensubstitusi barang perang dengan barang konsumsi, dengan konsekuensi menjadi lebih miskin.

Siklus depresi bisnis bukan satu-satunya alasan mengapa perekonomian berada dalam PPF. Perekonomian mungkin menderita akibat in-efisiensi atau alokasi yang salah akibat pemogokan, perubahan politik atau revolusi. Kasus ini terjadi pada awal 1990 an di Polandia setelah negara tersebut mengubah sistem perekonomiannya dari ekonomi komando sosialis menjadi ekonomi pasar bebas. Karena perubahan yang dramatik sistem ekonomi, ouput jatuh dan pengangguran meningkat karena masyarakat bermaksud beradaptasi terhadap perubahan harga, hukum dan pendapatan. Revolusi politik dan ekonomi mendorong Polandia sementara waktu berada di dalam PPF nya. Pemimpin Polandia saat itu memang sudah mempertimbangkan akan timbul kemunduran sementara, dan meramalkan pasar bebas akan meningkatkan insentif untuk produksi yang efisien, dan akan segera berbalik kepada PPF nya. Dan PPF akan bergerak kesebelah luar bilamana perekonomian mulai tumbuh secara cepat.

Biaya Kesempatan

Hidup ini penuh dengan pilihan. Karena sumber daya bersifat langka, maka harus diputuskan apa yang harus dilakukan dengan waktu dan pendapatan yang terbatas. Apakah harus pergi ke bioskop atau membaca buku? Apakah harus berwisata ke Amerika atau membeli mobil? Apakah harus melanjutkan studi atau memulai bekerja setelah lulus sarjana? Dalam setiap kasus tersebut, membuat pilihan dalam dunia yang penuh dengan kelangkaan membuat seseorang harus mengorbankan sesuatu, yang berakibat membebani orang tersebut kesempatan untuk melakukan sesuatu. Alternatif kesempatan yang dilepas disebut Biaya kesempatan (*opportunity cost*).

Sebagai contoh, misalnya pendapatan seseorang setelah dikurangi ongkos-ongkos tetap adalah sebesar Rp 1.000.000. dengan jumlah tersebut orang tersebut dapat bepergian ke Bandung atau membeli radio. Jika orang tersebut memutuskan untuk pergi ke Bandung, maka biaya kesempatan dari perjalanannya ke Bandung adalah kenikmatan mendengar radio.

Konsep dari biaya kesempatan dapat juga di ilustrasikan dengan menggunakan PPF, misalkan suatu Negara memutuskan untuk meningkatkan pembelian senapannya dari 9.000 unit (titik D) menjadi 12.000 unit (titik C). Biaya kesempatan keputusan ini adalah berkurangnya mentega yang dapat dikonsumsi yang dalam hal ini 3.000 unit senapan setara dengan 1 juta kg mentega. Contoh lain biaya kesempatan adalah jika terdapat pilihan antara kuliah dan bekerja. Jika dipilih kuliah, maka biaya kesempatannya adalah biaya kuliah ditambah kesempatan penghasilan yang hilang dari pekerjaan.

Hukum Tingkat Kepuasan yang Menurun

Kurva PPF dapat digunakan juga untuk meng-ilustrasikan satu dari hubungan ekonomi yang terkenal, yaitu hukum tingkat kepuasan yang menurun (*the law of diminishing returns*), Hukum ini menekankan kepada hubungan antara input dan output dalam suatu proses produksi. Lebih spesifik, hukum tingkat kepuasan yang menurun menyatakan bahwa akan diperoleh semakin sedikit tambahan output apabila menambah semakin banyak input sementara input lainnya tetap. Contoh dari tingkat kepuasan yang menurun ini diandaikan 100 ha tanah pertanian, dengan tidak ada tenaga kerja satu orangpun. Kemudian dimasukkan 1 orang tenaga kerja dan seterusnya, hasil dari pertambahan input tenaga kerja dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil penambahan input tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja (orang-tahun)	Total output (bal)	Tambahan output dari tambahan unit tenaga kerja (bal per orang/tahun)
0	0	0
1	2.000	2.000
2	3.000	1.000
3	3.500	500
4	3.800	300
5	3.900	100

Hukum tingkat kepuasan yang menurun merupakan hubungan ekonomi yang penting dan sangat luas diobservasi. Namun perlu diperhatikan bagaimanapun juga prinsip ini tidak berlaku secara universal untuk semua teknologi. Dimana keadaan yang sebaliknya mungkin saja terjadi dimana tambahan input akan menghasilkan tambahan output yang lebih banyak. Akhirnya kepuasan yang menurun akan berpulang kepada kemajuan teknologi

Perdagangan, Uang dan Modal

Tidak penting sistem apa yang digunakan untuk mengorganisir kegiatan ekonomi, kita akan menemukan 3 hal yang berbeda dalam mengembangkan industri perekonomian, yaitu, perdagangan (*trade*), uang (*money*), dan modal (*capital*). Perekonomian yang maju mempunyai karakteristik oleh besar dan rumitnya jaringan perdagangan, baik antara individual maupun antara negara, yang kesemuanya bergantung kepada besarnya spesialisasi dan rumitnya pembagian kerja.

Perekonomian dewasa ini banyak menggunakan uang secara ekstensif. Arus uang merupakan darah kehidupan dari sistem ekonomi. Uang merupakan alat ukur untuk mengukur nilai barang ekonomi. Namun pengelolaan uang yang tidak benar oleh bank sentral dapat mengakibatkan inflasi dan depresi. Industri teknologi yang modern bersandar atas penggunaan modal dalam jumlah besar, mesin-mesin yang presisi, pabrik berskala besar dan penyimpanan persediaan. Barang barang modal meningkatkan kekuatan tenaga kerja menjadi faktor produksi yang lebih efisien dan memungkinkan produktifitas berlipat ganda dibandingkan pada awal abad yang lalu.

Perdagangan, Spesialisasi dan Pembagian Kerja

Satu hal yang membedakan dalam kegiatan ekonomi yang modern adalah adanya ekstensifikasi jaringan perdagangan dan spesialisasi dari individu dan perusahaan. Perekonomian barat menikmati pertumbuhan ekonomi yang cepat selama 2 abad terakhir sebagai akibat peningkatan spesialisasi yang memungkinkan perusahaan dan tenaga kerja lebih produktif dalam pekerjaan tertentu dan memperdagangkan output yang dihasilkan dengan komoditi yang dibutuhkannya.

Spesialisasi terjadi sewaktu orang-orang berkonsentrasi pada keahlian mereka dalam pekerjaan-pekerjaan tertentu. Hal ini membuat setiap orang dan negara untuk menggunakan keahlian/keunggulan mereka yang terbaik dalam berbagai keahlian dan sumber daya yang khusus. Salah satu fakta dari kehidupan ekonomi adalah bahwa daripada seseorang mampu disemua tugas namun biasa-biasa saja hasilnya, lebih baik membentuk pembagian kerja dengan membagi produksi kedalam sejumlah spesialisasi tugas yang akan memberikan hasil yang lebih banyak. Suatu pembagian kerja (*division of labor*) memungkinkan orang yang lambat menjadi pemancing dan orang yang tangkas menjadi pemburu, semuanya dapat dipertukarkan dengan apa yang mereka hasilkan dengan apa yang mereka butuhkan

Apa yang menentukan barang apa yang harus diproduksi dalam suatu masyarakat? Para ekonom mendasarkan kepada prinsip “keunggulan komparatif (*the law of comparative advantage*). Hukum ini menyatakan bahwa individu-individu atau bangsa-bangsa harus berspesialisasi dalam memproduksi dan menjual kepada suatu komoditi yang dapat diproduksi secara murah. Selanjutnya individu atau bangsa harus membeli barang yang jika diproduksi membutuhkan biaya yang relatif tinggi. Gambaran yang menarik dari *The law of comparative advantage* adalah fenomena orang yang tidak efisien dibandingkan yang lainnya menjadi lebih produktif jika menghasilkan barang sesuatu dengan spesialisasi. Secara singkat dapat disimpulkan “perekonomian yang sudah maju melakukan spesialisasi dan pembagian kerja, yang akan meningkatkan produktifitas sumber dayanya. Individu-individu dan bangsa-bangsa kemudian secara sukarela mempertukarkan barang mereka, spesialisasi mereka dengan barang lain, yang akan mempercepat peningkatan jumlah konsumsi dan standar hidup mereka.

Uang: Pelumas dari Pertukaran

Jika spesialisasi memungkinkan orang-orang untuk berkonsentrasi pada pekerjaan-pekerjaan tertentu, maka uang memungkinkan memperdagangkan output spesialisasi mereka untuk tatanan yang lebih luas dari barang yang diproduksi pihak lainnya. Untuk jelasnya dapat dibayangkan istilah kata barter, dimana orang-orang menjual satu komoditi dalam ekonomi primitif.

Apa itu uang? Uang adalah alat pembayaran atau media untuk pertukaran dalam perekonomian kita yang meliputi mata uang dan saldo rekening dengan mana rumah tangga dan perusahaan membayar untuk sesuatu barang.

Uang adalah pelumas dimana uang memfasilitasi pertukaran. Sewaktu seseorang percaya dan menerima uang sebagai alat pembayaran untuk barang dan hutang, maka perdagangan telah difasilitasi. Dapat dibayangkan jika perdagangan dilakukan dengan cara barter. Namun seperti halnya dengan pelumas lainnya, uang dapat menjadi masalah, dan perdagangan menjadi kacau dalam suatu sistem keuangan. Misalnya, pada saat depresi besar di Amerika tahun 1930 an, perbankan banyak yang bangkrut, uang disimpan/ditimbun “dibawah bantal”, kelaparan dan kemiskinan merajarela, ditengah negara Amerika Serikat yang kaya raya. Kemiskinan dapat terjadi ditengah kelimpahan jika uang salah dikelola oleh bank sentral.

Modal

Perekonomian bergantung kepada 3 faktor produksi utama, yaitu tanah, tenaga kerja dan modal. Tanah dan tenaga kerja seringkali disebut sebagai faktor produksi utama (*primary factors of production*). Faktor produksi utama ini kuantitasnya ditentukan diluar dari perekonomian. Tenaga kerja ditentukan oleh kekuatan sosial, sedangkan tanah ditentukan oleh sejarah geologinya.

Modal merupakan hal yang berbeda dari faktor produksi utama. Modal atau barang modal adalah faktor produksi yang dihasilkan dari produksi, input yang tahan lama yang dihasilkan dari output perekonomian. Pabrik tekstil dibangun untuk memproduksi kemeja, komputer dirakit untuk mengajar kepada mahasiswa dan seterusnya.

Modal mempunyai hubungan yang khusus dengan waktu. Mengapa demikian? Karena modal mempunyai ciri khas seperti, mengkonsumsi waktu, tidak langsung, metode produksi tidak langsung. Pada dasarnya ada satu pertentangan dari modal, dimana ekonomi menjadi lebih produktif dengan menggunakan metode tidak langsung. Apabila para petani diharuskan bekerja dengan tangan kosong tanpa bantuan modal dalam bentuk traktor atau *shovel*, maka dapat dipastikan produktifitas pertanian akan rendah. Manusia telah belajar dari pengalaman mereka bahwa metode produksi langsung seringkali kurang efisien dibandingkan dengan metode atau teknik tidak langsung. Metode langsung dalam menangkap ikan dengan tangan kosong atau alat pancing seadanya, menghasilkan ikan yang sedikit. Sebaliknya manusia belajar bahwa dengan membuat jaring dan perahu/kapal (semuanya disebut sebagai peralatan modal) waktu memancing akan lebih cepat dan produktif dalam bentuk ikan yang ditangkapnya.

Jika masyarakat berkeinginan untuk menghemat, mengurangi/membatasi konsumsi saat ini untuk digunakan konsumsi dimasa yang akan datang, masyarakat dapat mencurahkan sumber daya yang ada menjadi barang modal yang baru. Simpanan modal yang besar akan membantu perekonomian bertumbuh cepat dan mendorong kurva PPF keluar (konsumsi saat ini yang ditunda dan diinvestasikan akan menambah peluang produksi dimasa mendatang). Hampir seluruh aktifitas ekonomi meliputi konsumsi masa kini yang diganti dengan investasi. Setiap ada investasi, membangun pabrik baru atau jalan baru, semakin meningkatkan tahun-tahun kualitas dari pendidikan, atau meningkatkan persediaan kemampuan teknis yang berguna untuk meningkatkan produktifitas ekonomi masa depan masyarakat tersebut.

Barang modal yang berbentuk fisik sangat penting dalam berbagai perekonomian, pasar atau komando, karena mereka akan meningkatkan produktifitas. Namun ada satu hal utama yang membedakan antara sistem kapitalis dengan sistem sosialis. Dalam sistem kapitalis, barang modal berada dalam kepemilikan individu-individu pelaku pasar, sedangkan dalam ekonomi sosialis, barang modal dikuasai oleh pemerintah, dimana tanah dan modal adalah milik kolektif.

Dalam ekonomi pasar, modal sangat jelas dimiliki oleh individu, dan pendapatan dari modal kembali kepada individu tersebut. Setiap bidang tanah memiliki status kepemilikannya. Hampir semua mesin dan bangunan dimiliki oleh individu atau perusahaan, hak kepemilikan memberikan kepada pemiliknya kemampuan untuk memakai, menukar, dicat, digali, dibor atau mengeksploitasikan barang modal mereka. Barang modal ini juga memiliki nilai pasar, dan masyarakat dapat membeli dan menjual barang modal dengan harga yang akan mereka peroleh (*the ability of individuals to own and profit from capital is what gives capitalism its name*).

Namun masyarakat yang dibangun atas dasar kepemilikan pribadi (*private property*), menjadikan hak kepemilikan (*property rights*) terbatas/langka, Masyarakat menentukan berapa banyak dari kepemilikan anda yang bisa diwariskan kepada ahli waris dan pajak kepada negara. Masyarakat sendiri yang menentukan berapa banyak pemilik dari fasilitas umum seperti perusahaan listrik dan air,

dan berapa pendapatan yang diperolehnya, berapa banyak polusi mobil yang diijinkan, bahkan rumah anda bukan merupakan istana anda, dimana anda harus mematuhi area properti tetangga sebelah.

Cukup menarik, sumber daya ekonomi yang berharga seperti tenaga kerja tidak dapat diubah menjadi komoditi yang dapat diperjual belikan sebagai kepemilikan pribadi. Semenjak penghapusan perbudakan, adalah pelanggaran hukum jika memperlakukan tenaga kerja seperti asset modal lainnya. Seseorang tidak mudah menjual diri orang lain, namun seseorang dapat menyewakan dirinya dengan imbalan/upah.

Hak kepemilikan menjelaskan kemampuan dari individu atau perusahaan untuk memiliki, membeli, menjual, dan menggunakan barang modal dan properti lainnya dalam ekonomi pasar. Spesialisasi, perdagangan, uang dan modal membentuk kunci kepada produktifitas suatu ekonomi yang lebih maju. Namun catatan menunjukkan mereka terkait erat. Spesialisasi menciptakan efisiensi yang luar biasa, sementara peningkatan produksi memungkinkan perdagangan dilaksanakan. Penggunaan uang memungkinkan perdagangan dilaksanakan secara cepat dan efisien. Tanpa fasilitas uang yang memperlancar perdagangan dan pertukaran, perluasan pembagian kerja tidak akan mungkin dilaksanakan. Uang dan modal adalah berkaitan karena uang digunakan untuk membeli barang modal. Uang dapat diperoleh melalui pasar uang, dimana masyarakat penabung menjadi sumber uang yang besar.

PENUTUP

Ekonomi merupakan masalah utama dalam suatu masyarakat modern khususnya yang hidup dalam kelangkaan, pengertian ekonomi diartikan dalam banyak pendapat, pada dasarnya ekonomi adalah bagaimana upaya suatu masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan dengan input yang terbatas karena kelangkaan namun menghasilkan output yang optimal. Upaya-upaya tersebut dapat diperoleh secara maksimal apabila masyarakat dapat memetakan apa, bagaimana, dan kepada siapa barang dan jasa dihasilkan dengan memperhatikan keunggulan komparatif yang dimilikinya.

Sistem ekonomi yang digunakan merupakan pilihan yang diambil oleh suatu kelompok masyarakat, namun semuanya sangat bergantung kepada efisiensi, spesialisasi dan pembagian kerja, serta pengalokasian sumber daya yang dimiliki. Masalah ekonomi timbul karena kelangkaan, yang mengakibatkan masyarakat harus mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efisien dan optimal. Perbedaan geografi, bakat dan keahlian menuntut kelompok masyarakat untuk menghasilkan barang dan jasa yang menjadi keunggulannya. Spesialisasi produksi menimbulkan perdagangan, dan perdagangan akan berlangsung secara efisien dengan bantuan uang. Semuanya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri .

DAFTAR PUSTAKA

Friedman, M. (1982). *Capitalism and freedom* (2nd ed.). University of Chicago Press.

Hailstones, T. J., & Mastrianna, F. V. (1991). *Contemporary economic problems and issues* (9th ed.). South-Western Publishing.

Samuelson, P. A., & NordhausMeek, G. K. (2009). *Economics* (19th ed.). McGraw-Hill Irwin.

RIWAYAT PENULIS

Heri Sukendar Wong, lahir di Jakarta pada tanggal 25 Januari 1966. Penulis menamatkan pendidikan S1 di Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1988, S2 di Universitas Trisakti Magister Manajemen Jurusan Keuangan pada tahun 1995. Saat ini bekerja sebagai Manajer Akuntansi di sebuah perusahaan swasta. Penulis Aktif di Binus University sebagai *Faculty Member*.